

PENERAPAN MUSIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SEKOLAH DASAR CITRA BAKTI

Hemanus M.T. Ngoe¹, Ronaldo A. Ria Lowa², Firmina Indah Senima³, Albina F. Doza⁴, Maria M. Beo⁵, Maria F. Manang⁶, Marselina Wea⁷, Ferdiana E. D. Boa⁸

Program Studi Pendidikan Musik, STKIP Citra Bakti

Email: yasintamariafono@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan musik sebagai media dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penerapan musik sebagai media dalam pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar kurang efisien, karena peserta didik lebih cenderung menghafal tanpa mengetahui prosesnya. Peserta didik lebih memahami pelajaran matematika ketika menggunakan contoh berdasarkan lingkungan sekitar mereka.

Kata kunci : Media Belajar, Matematika, Musik

Abstract

The purpose of this study was to analyze the use of music as a medium in the process of learning mathematics in elementary schools. The research method used is descriptive qualitative. Data collection through observation and interviews. Based on the results of the study, that the application of music as a medium in learning mathematics for elementary school student is less efficient, because students tend to memorize without knowing the process. Students better understand mathematics subjects when using examples based on their surroundings.

Keywords: Learning media, Mathematic, Music

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat. Pendidikan merupakan sarana pencegah resiko, serta alat yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup manusia secara berkelanjutan. Oleh karena itu pendidikan saat ini diharapkan mampu mengembangkan siswa untuk lebih berpikir kreatif, fleksibel, memecahkan masalah, trampil dalam berkolaborasi dan inofatif yang dibutuhkan untuk sukses dalam pekerjaan maupun kehidupan. Pendidikan diharapkan mampu membekali pelajar berupa kemampuan untuk menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan inilah yang diharapkan dapat dikembangkan dalam pendidikan melalui mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Menurut Nasition (2007) hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran disekolah, untuk itu guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar serta dipraktekan pada saat mengajar. untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dikelas. Pada setiap jenjang pendidikan metode belajar yang digunakan tentunya berbeda-beda. Pada jenjang sekolah dasar, metode belajar yang digunakan berbeda dengan dijenjang SMP dan SMA. Rata-rata siswa sekolah dasar di indonesia berusia 6-12 tahun di mana karakteristik anak usia pendidikan dasar yaitu senang bermain, bergerak, berekspresi, dan meniru serta bekerja dalam kelompok. Untuk itu, guru sekolah dasar harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa.

Mata pelajaran sekolah dasar pada umumnya bersifat fleksibel, dimana guru dapat mengaitkan bahan ajaran dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan murid dan lingkungan. Salah satunya pelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas III SD Citra Bakti ngada menunjukan bahwa peserta didik lebih mudah memahami pelajaran matematika ketika menggunakan contoh berdasarkan lingkungan mereka. Agar dapat memenuhi kebutuhan untuk dapat belajar matematika dalam suasana yang menyenangkan, guru harus memahami tentang perkembangan peserta didik dalam belajar matematika menggunakan trik-trik yang baru seperti memanfaatkan media musik.

Pembelajaran dengan menggunakan media musik memicu otak untuk lebih rileks dalam menerima pembelajaran. Karena musik mampu memotivasi dan mendorong dalam kegiatan yang nantinya akan membantu meraih tujuan didalam fungsi-fungsi sosial dan motorik (Hariss 2009).Pembelajaran dengan media musik dapat dilakukan dengan membuat inti materi kedalam

bentuk sebuah lagu yang sederhana tetapi menarik. Media musik dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan menjadi alternatif selain membaca dan mendengarkan guru. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan media musik dalam pembelajaran matematika pada siswa sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Citra Bakti, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Penggunaan musik sebagai media kurang efisien karena siswa cenderung menghafal tanpa mengetahui proses pengerjaannya. Pembelajaran matematika di sekolah dasar Citra Bakti lebih menggunakan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Penggunaan musik berupa lagu-lagu yang mudah diingat yang kemudian dimasukkan dalam soal cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Matematika

Matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathema* yang diartikan sebagai pengetahuan, ilmu pengetahuan dan belajar. Menurut Ruseffendi (1991), matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, keunsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi (2000), yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Menurut Marti (2010) mengemukakan bahwa, meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Sebagian besar ilmu-ilmu yang dipelajari dalam matematika yaitu mengenai kuantitas, struktur, ruang dan perubahan. Dalam matematika terdapat banyak sekali metode yang digunakan untuk pengoperasian matematika. Operasi matematika dasar yang sering kita dengar diantaranya penjumlahan dan pengurangan. Penjumlahan merupakan suatu operasi matematika yang menambahkan satu bilangan dengan bilangan lainnya untuk mendapatkan dua bilangan bulat atau lebih. Pengurangan merupakan suatu operasi matematika yang mengurangi suatu angka dengan angka yang lainnya untuk mendapatkan selisih dari dua

bilangan bulat atau lebih secara pasti. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa matematika merupakan salah satu elemen yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Musik

Istilah musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *mousikos*, yang melambangkan dewa keindahan yang menguasai bidang seni dan keilmuan. Menurut Banoe (2003), musik merupakan salah satu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat di mengerti dan dipahami manusia. Ada pula menurut Otti Jamalus (1988), musik merupakan suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu ataupun komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan struktur lagu serta ekspresi dalam suatu kesatuan.

Aristoteles merupakan seorang filsuf Yunani mengemukakan pendapatnya tentang musik bahwa, seni musik merupakan suatu karya musik dengan kemampuan dan tenaga pengembangan yang berasal dari sebuah rasa melalui deretan nada atau melodi yang memiliki warna dari penciptanya. Artinya di dalam suatu karya musik terdapat sebuah perasaan atau cerita yang ingin disampaikan oleh penciptanya dengan bunyi-bunyian yang kompleks.

Musik menjadi sebuah media yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan dalam bentuk bunyi-bunyian, nada, irama, melodi, tempo, dan harmonisasi. Musik bisa terdiri dari bunyi yang relevan dan enak di dengar manusia maupun sebaliknya ada yang kurang enak di telinga manusia tergantung dari selera orang yang mendengarkan musik tersebut.

Media Belajar Matematika

Kata media sendiri berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti “perantara” atau “penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Dalam pembelajaran matematika guru memerlukan media sehingga pembelajaran jadi lebih menyenangkan. Salah satunya menggunakan media musik. Menurut Don Campbell, dalam bukunya yang berjudul “*The Mozart effect*” banyak mengungkapkan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh musik terhadap perkembangan individu dan memberikan banyak efek menguntungkan dari jenis musik tertentu. Dalam buku tersebut diungkapkan keuntungan-keuntungan yang didapatkan dari musik yang dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Agustina Palmarista Bela S.Pd, Guru sekolah dasar Citra Bakti mengatakan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran matematika kurang efisien karena siswa cenderung menghafal tanpa mengetahui proses pengerjaannya. Pembelajaran matematika di sekolah dasar Citra Bakti menggunakan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam

proses pembelajaran matematika tentu kita dapat memasukan musik sehingga siswa tidak jenuh dan bosan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa musik dapat berpengaruh terhadap pembelajaran matematika untuk siswa jenjang sekolah dasar. Metode pembelajaran matematika yang tepat untuk siswa jenjang sekolah dasar menurut peneliti adalah dengan cara mengaitkan materi-materi yang diajarkan dengan hal-hal yang ada disekitar mereka. Tentu saja saat proses pembelajaran bisa disisipkan musik agar bisa tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka berikut ini beberapa saran yang tepat disampaikan yaitu untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pembelajaran matematika sebaiknya menggunakan contoh dari lingkungan sekitar mereka dan memasukan musik dalam pembelajaran matematika sehingga suasana belajar jadi lebih menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Panjaitan, D.J. & Hasanah, D.N (2019). *Musik Mozart Sebagai Pengiring Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Belajar Matematika*. Jurnal MathEducation Nusantara, 3 (1) 40-48.
- Amany, S.N dkk. (2021). *Peran Musik Klasik Terhadap Metode Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Jenjang Sekolah Dasar*. Bandung. Interlude.
- Suherman, Eman dkk. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Matematika. Modul 1-9*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hafiz, Alwan dkk. (2021) *Pengembangan Lagu Anak-anak untuk Belajar Matematika Kelas III dengan Tema Perkalian dan Pembagian SDN 04 Masbagik*. Universitas Hamzanwadi. Tamumatra Jurnal Seni Pertunjukan.
- Heruman,(2007). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sundayana,Rostina H.(2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. SBandung:Penerbit Alfabeta.
- Nasition M.K (2017) *penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa*. Jakarta STAIS Lantaboe